

**PERENCANAAN STRATEGI PARIWISATA BUDAYA
MENGUNAKAN METODE SWOT
(STUDI KASUS : SARIBU RUMAH GADANG)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

**PERENCANAAN STRATEGI PARIWISATA BUDAYA
MENGUNAKAN METODE SWOT
(STUDI KASUS : SARIBU RUMAH GADANG)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman adat dan budaya, terdiri dari 300 kelompok etnik dan 1.340 suku bangsa. Keberagaman adat dan budaya memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri baik bahasa, kesenian, rumah adat, gaya hidup, bangunan, peralatan, pakaian, dan upacara adat. Potensi natural dari masing-masing adat dan budaya yang sangat beragam dengan keunikan sendiri sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk melihatnya. Saribu Rumah Gadang merupakan salah satu pariwisata budaya terkenal dan sekaligus menjadi icon pariwisata Kabupaten Solok Selatan. Saribu Rumah Gadang pada kawasan wisatanya terdapat banyak rumah gadang yang memiliki jarak yang relatif dekat dan selain itu terdapat situs-situs peninggalan bersejarah lainnya,

Sebagai destinasi unggulan pariwisata Saribu Rumah Gadang mesti dikelola dengan baik dan memiliki perencanaan strategis untuk dapat mempercepat pengembangan pariwisata Saribu Rumah Gadang. Perencanaan rencana strategi pada pariwisata untuk kurun waktu 5 tahun atau jangka menengah. Perumusan rencana jangka menengah dilakukan dengan tahapan mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal, analisis SWOT dengan menggunakan matriks IFE, matriks EFE, matriks IE, matriks SWOT, pencocokan alternatif strategi, dan didapatkan rencana jangka menengah pariwisata Saribu Rumah Gadang. Rencana jangka menengah berisikan rencana tindak dan kegiatan untuk menjadi rekomendasi strategi pengembangan pariwisata Saribu Rumah Gadang.

Total skor faktor internal dari matriks IFE yaitu 3,287 dan total skor faktor eksternal dari matriks EFE yaitu 3,406. Berdasarkan total skor faktor dari matriks IFE dan matriks EFE pariwisata Saribu Rumah Gadang berada pada kuadran I yang mana pariwisata dapat tumbuh dan membangun dimana strategi yang tepat yaitu strategi integratif dan strategi intensif. Berdasarkan hasil dari matriks SWOT berupa alternatif strategi yaitu yaitu pembuatan paket wisata, pemberdayaan masyarakat kawasan objek wisata, mengadakan event-event, upaya meningkatkan minat wisatawan, menerapkan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability), pengadaan layanan digitalisasi berbasis android dan ios, membentuk lembaga pengelolaan dengan mengadopsi konsep Destination Management Organization (DMO), memberikan pelatihan-pelatihan, dan membangun pusat informasi dan pengaduan wisatawan. Alternatif strategi dilakukan perancangan rencana jangka menengah dan tindak pengembangan pariwisata Saribu Rumah Gadang. Rencana tindak dan kegiatan alternatif mengaitkan beberapa pihak baik pemerintah maupun swasta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang masing-masing.

Kata kunci : Saribu Rumah Gadang, Perencanaan Strategis, Analisis SWOT

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a diversity of traditions and cultures, consisting of 300 ethnic groups and 1,340 tribes. The diversity of traditions and cultures has uniqueness and characteristics, language, arts, traditional houses, lifestyles, buildings, equipment, clothing, and traditional ceremonies. The natural potential of each traditional and culture is very diverse with its own uniqueness so that it can be an attraction for tourists to see it. Saribu Rumah Gadang is one of the famous cultural tourism and at the same time become a tourism icon in South Solok Regency. Saribu Rumah Gadang in the tourist area there are many rumah gadang which have a relatively close distance and besides that there are other historical heritage sites.

As a leading tourism destination, Saribu Rumah Gadang must be managed properly and have a strategic plan to be able to accelerate the development of Saribu Rumah Gadang tourism. Strategic plans on tourism for a period of 5 years or medium term. The formulation of the medium-term plan is carried out by identifying internal and external environment, SWOT analysis using the IFE matrix, EFE matrix, IE matrix, SWOT matrix, matching alternative strategies, and obtaining a medium-term plan for Saribu Rumah Gadang tourism. The medium-term plan contains action plans and activities to become a recommendation for the Saribu Rumah Gadang tourism development strategy.

The total score for internal factors from the IFE matrix is 3.287 and the total score for external factors from the EFE matrix is 3.406. Based on the total factor score from the IFE matrix and the EFE matrix, Saribu Rumah Gadang tourism is in quadrant I where tourism can grow and build, where the right strategy is integrative strategy and intensive strategy. Based on the results of the SWOT matrix in the form of alternative strategies, namely making tour packages, community empowerment in tourist attraction areas, holding events, efforts to increase tourist interest, implementing CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability), providing digitalization-based services, establish management institutions by adopting the concept of Destination Management Organization (DMO), provide training, and build tourist information and complaints centers. The alternative strategy is to design a medium-term plan and act on the development of Saribu Rumah Gadang tourism. Action plans and alternative activities link several parties, both the government and the private sector, to contribute according to their respective fields.

Keywords : Saribu Rumah Gadang, Strategic Planning, SWOT Analysis